

MONITORING PEMANFAATAN DANA CILEGON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CCSR) PADA MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK SOSIAL PEMBANGUNAN DI KAWASAN TERPAPAR LIMBAH INDUSTRI

Didida Rahayu Yuliana¹, Fachroji Ali²

¹Jurusan Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Al-Khairiyah Cilegon

²Jurusan Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Al-Khairiyah Cilegon

Jl. H. Enggus Arja No. 1 Citangkil Kota Cilegon – Banten

E-mail: rahayudidida@gmail.com,

ABSTRAKS

CCSR (Cilegon Corporate Social Responsibility) sebagai mitra pemerintah dan dunia usaha, dalam rangka implementasi program CSR dari perusahaan-perusahaan yang terdapat di wilayah Cilegon telah berkontribusi dalam pelaksanaan pemberantasan kemiskinan khususnya bagi nelayan yang terkena dampak social pembangunan. Nelayan di pesisir pantai Cilegon kondisinya sangat memprihatinkan, selain miskin, tingkat pendidikan anak rendah, juga lingkungan tempat mencari ikan telah tercemar limbah industri, sehingga pasir yang ada di pesisir utara Cilegon bukan lagi bersih, tetapi telah tercampur dengan gumpalan-gumpalan aspal, limbah industri, dan zat kimia lain yang mengeras sebesar genggaman tangan. Kondisi seperti ini selain merusak keindahan pantai juga menyebabkan ikan tidak mau hidup, sehingga mereka berpindah ke tempat lain yang air lautnya belum tercemar. **Tujuan penelitian ini** adalah untuk memonitoring sejauh mana penyaluran dana CSR diberikan kepada masyarakat. Objek penelitian ini adalah masyarakat yang terkena dampak social pembangunan di Kota Cilegon khususnya nelayan pesisir pantai. Hasilnya akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi CCSR dalam mengelola dana dan melaksanakan program CSR.

Kata Kunci: *monitoring pemanfaatan dana CSR, dana bergulir, CCSR*

1. PENDAHULUAN

Adalah nelayan Tanjung Peni yang sebelumnya digusur dari pantai dipinggir PT Krakatau Daya Listrik (KDL). lalu direlokasi ke pesisir pantai Tanjung Peni karena lokasi sebelumnya menjadi lahan PT Krakatau Posco. Bulan Oktober ini nelayan Tanjung Peni akan direlokasi lagi, namun kali ini tanpa solusi, Pesisir pantai Tanjung Peni di Kota Cilegon menjadi salah satu Pangkalan nelayan yang tersisa di Kota industri tersebut (Kabar Banten, 10 September 2018). Berdasarkan kondisi nelayan saat ini ada lebih dari 100 nelayan yang tercatat secara resmi oleh HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia) yang berada di pesisir pantai Tanjung Peni. Dan Tanjung Peni merupakan kelompok nelayan paling besar di Kota Cilegon. Lokasinya yang berada didalam Kawasan Krakatau Steel sangat jauh dari kata layak. Karena lingkungan mereka sudah tercemar oleh limbah industri bahkan

untuk listrik saja mereka belum bisa menikmatinya. Padahal lokasi mereka yang sangat dekat dengan perusahaan. Inilah alasan utama penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui efektifitas program CCSR yang telah bekerjasama dengan mitra pemerintah dan dunia usaha, dalam rangka implementasi program CSR dari perusahaan-perusahaan yang terdapat di wilayah Cilegon dan memonitoring pemanfaatan dana yang selama ini telah dilakukan oleh CCSR dalam rangka mendukung dan mendorong penyelenggaraan pembangunan bagi masyarakat yang terkena dampak social pembangunan. Selain pesisir pantai tanjung peni ada banyak wilayah lain yang masyarakatnya tergusur oleh pembangunan social yang saat ini telah berdiri perusahaan perusahaan besar di kota cilegon.

Bahkan menurut PMAG (Persatuan Masyarakat Asli Gusuran) Cilegon ada 49 kampung yang tergusur saat Indonesia yang bekerjasama dengan Sofyet dalam mendirikan pabrik di kota Cilegon yang dikenal dengan bedol desa (Fakta Bante : 6 November 2017). Dasar hukum pendirian CCSR yang merupakan lembaga independen dan professional mengacu pada UU Nomor 15 Tahun 1999, UU Nomor 19 Tahun 2003, UU Nomor 25 Tahun 2004, UU Nomor 32 Tahun 2004, UU Nomor 33 Tahun 2004, UU Nomor 25 Tahun 2007, UU Nomor 40 Tahun 2007, UU Nomor 38 Tahun 2007, Peraturan Menteri Negara BUMN, Perwal Nomor : 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cilegon Corporate Social Responsibility (CCSR) di Kota Cilegon , Perda Nomor : 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dasar hukum tersebut menghasilkan tujuan pendirian CCSR yaitu : Membangun & mengembangkan pola kerjasama PEMKOT Cilegon dengan dunia usaha, Memetakan & distribusi implementasi CSR yang transparan dan professional, Meningkatkan daya dukung *stakeholder* dalam penanggulangan dampak sosial pembangunan, Mendukung peningkatan mutu pendidikan, keterampilan SDM, kesehatan dan ketenagakerjaan, Mengembangkan konsep partisipatif dalam melaksanakan pembangunan, Mendorong penyelenggaraan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Mengacu pada kajian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nely Wahyu : 2014) mengenai efektifitas CCSR dalam pengelolaan CSR perusahaan-perusahaan di Kota Cilegon.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan dimensi efektifitas dari organisasi etzioni. Responden yang digunakan adalah perusahaan yang ada di Kota Cilegon baik yang sudah bergabung maupun yang belum bergabung dengan lembaga CCSR dengan jumlah responden sebanyak 94 orang. Hasilnya adalah efektifitas CCSR mencapai 73,44% pada tahun 2014 karena nilai t hitung lebih besar dari t table atau jatuh pada daerah penerimaan H_a ($5,16 > 1,984$), maka hipotesis H_0 ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Artinya efektifitas program tersebut berjalan dengan baik.

Untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil monitoring pemanfaatan dana CSR pada masyarakat yang terkena dampak sosial pembangunan di kawasan terparah limbah industri.

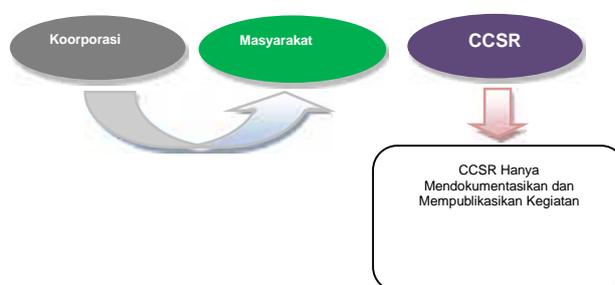
2. PEMBAHASAN

2.1 Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat yang terkena dampak social pembangunan industri, dengan fokus pada masyarakat nelayan Tanjung Peni dengan jumlah sampel 51 responden yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dari jumlah populasi 178 nelayan. Data yang diolah didapat dari CCSR dan HNSI, kemudian data dianalisis dan diolah dari hasil kuesioner dan wawancara dengan menggunakan skala likert 4 tingkat respon, 4 untuk pilihan setuju, 3 untuk pilihan kurang setuju, 2 untuk pilihan ragu-ragu dan 1 untuk pilihan sangat tidak setuju. Dalam menilai efektifitas pemanfaatan dana CSR digunakan indikator ketepatan sasaran dan proses seleksi.

Sedangkan untuk hasil monitoring digunakan indikator monitoring lapangan dan kinerja CCSR. Dalam penyaluran dana CSR ada 3 model kerja yang digunakan oleh CCSR yaitu :

- a) Model Kerja I dengan tahapan program masing-masing korporat melakukan kegiatan CSR yang langsung ditujukan kepada masyarakat, dan peran CCSR hanya melakukan dokumentasi dan publikasi kegiatan yang telah dilakukan korporasi tersebut.



Gambar 1. Model Kerja I

- b) Model Kerja II Dalam model ini kegiatan CSR perusahaan dilakukan melalui CCSR, untuk kemudian disalurkan ke masyarakat.



Gambar 2. Model Kerja II

c) Model Kerja III Dalam model ini kegiatan CSR perusahaan dilakukan melalui CCSR, untuk kemudian disalurkan ke masyarakat.



Gambar 3. Model Kerja III

2.2 Pembahasan

Sejak berdirinya CCSR dan dilaksanakannya kegiatan CCSR pada tahun 2011, telah bergabung beberapa perusahaan yang ikut berperan aktif menyalurkan dana CSR melalui CCSR dengan memanfaatkan dan menggunakan 3 model kerja yang telah ditetapkan CCSR. Semuanya tertuang dalam tabel bantuan yang diberikan.

Tabel 1. Program CCSR 2011

No	Program	Target	Progress	Sponsor
1.	Buku Paket SMP/SMA/SMK Negeri	129.450 Buku	129.450 Buku	- Bank BJB - PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri - Forum BUMD
2.	Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kecamatan	8 M	1.5 M	- Pemkot Cilego - PT. Krakatau Steel
3.	Jamban Keluarga	200 RTS	198 RTS	- Bank BJB - PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri
4.	Listrik Masuk Desa	258 RTS	-	- PT. Indonesi Power
5.	Pemugaran Rumah tidak Layak Huni/ Semenisasi	50 RTS	44 RTS	- Bank BJB

Tabel 2. Program CCSR 2012

No	Program	Target	Progress	Sponsor
1.	Buku Paket SD Negeri	72.237 Buku	72.237 Buku	- Bank BJB - PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri - Forum BUMD
2.	Jamban Keluarga	400 RTS	330 RTS	- Bank BJB - PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri
3.	Listrik Masuk Desa	200 RTS	100 RTS	- PT. Indonesi Power
4.	Pemugaran Rumah tidak Layak Huni/ Semenisasi	50 RTS	35 RTS	- Bank BJB
5.	Bantuan Kacamata untuk Siswa SD	200 Siswa	117 Siswa	- PT. Indonesi Power - PT. Chandra Asri
6.	Pengembangan TTG Melalui Posyantek	8 Kecamatan	8 Kecamatan	- PT. Indonesi Power - PT. Mitsubishi - PT. ASDP Merak - PT. Chandra Asri

Tabel 3. Program CCSR 2013

No	Program	Target	Progress	Sponsor
1.	Jamban Keluarga	350 RTS	95 RTS	- PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri - PT. Indonesi Power - PT. Wijaya Karya
2.	Listrik Masuk Desa	1.200 RTS	300 RTS	- PT. Indonesi Power
3.	Pemugaran Rumah tidak Layak Huni/	450 RTS	10 RTS	- PT. Krakatau Steel

No	Program	Target	Progress	Sponsor
	Semenisasi			- PT. Askes
4.	Bank Sampah	8 Kecamatan	3 Kecamatan	- PT. Chandra Asri
5.	Bantuan Kacamata untuk Siswa SD	150 Siswa	120 Siswa	- PT. Indonesi Power - PT. Chandra Asri
6.	Jamkesda (Cuci Darah)	13 Orang	13 Orang	- Bank BJB

Tabel 5. Program CCSR 2015

No	Program	Target	Progress	Sponsor
1.	Jamban Keluarga	300 RTS	209 RTS	- PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri - PT. Indonesi Power
2.	Pemugaran Rumah tidak Layak Huni/ Semeniasi	300 RTS	20 RTS	- PT. Krakatau Steel - Bank BJB
3.	Bantuan Kacamata untuk Siswa SD	200 Siswa	75 Siswa	- PT. Krakatau Steel
4.	Taman Kota	4 Lokasi	1 Lokasi	- Bank BJB

Tabel 4. Program CCSR 2014

No	Program	Target	Progress	Sponsor
1.	Jamban Keluarga	300 RTS	209 RTS	- PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri - PT. Indonesi Power - Bank BJB
2.	Listrik Masuk Desa	300 RTS	300 RTS	- PT. Indonesi Power
3.	Pemugaran Rumah tidak Layak Huni/ Semeniasi	300 RTS	20 RTS	- PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri - Bank BJB
4.	Bank Sampah	8 Kecamatan	6 Kecamatan	- PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri
5.	Bantuan Kacamata untuk Siswa SD	200 Siswa	75 Siswa	- PT. Indonesi Power - PT. Chandra Asri
6.	Jamkesda (Cuci Darah)	13 Orang	13 Orang	- PT. Krakatau Steel
7.	Taman Kota	4 Lokasi	1 Lokasi	- Bank BJB

Tabel 6. Program CCSR 2016

No	Program	Target	Progress	Sponsor
1.	Jamban Keluarga	300 RTS	209 RTS	- PT. Krakatau Steel
2.	Pemugaran Rumah tidak Layak Huni/ Semeniasi	300 RTS	20 RTS	- PT. Krakatau Steel
3.	Bantuan Kacamata untuk Siswa SD	200 Siswa	75 Siswa	- PT. Krakatau Steel
4.	Taman Kota	4 Lokasi	1 Lokasi	- Bank BJB
5.	Pasar Murah	300 KK	300 KK	- PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
6.	Santunan Anak Yatim	100 ANak	100 ANak	- PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
7.	Sunatan Massal	50 Anak	61 Anak	- PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Diatas merupakan kegiatan yang langsung ditangani oleh CCSR dalam menyalurkan dana CSR kepada masyarakat. Ada lebih banyak kegiatan pemanfaatan dana CSR yang langsung disalurkan baik oleh CSR perusahaan atau pemerintah Kota dan CCSR hanya sebagai lembaga independen yang ikut serta mendokumentasikan dan membantu terlaksananya kegiatan tersebut. penyaluran dana lebih difokuskan pada masyarakat yang terkena dampak sosial pembangunan. Meskipun banyak

juga kegiatan CCSR yang pemanfaatan dana nya diberikan untuk masyarakat Kota Cilegon.

Tabel 7. Program CCSR 2011-2016

No	Program	Target	Progress	Sponsor
1.	Jamban Keluarga	1850 RTS	1250 RTS	- PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri - Bank BJB - PT. Wijaya Karya
2.	Pemugaran Rumah tidak Layak Huni/ Semenisasi	1450 RTS	149 RTS	- PT. Krakatau Steel - PT. Askes - PT. Chandra Asri - Bank BJB
3.	Bantuan Kacamata untuk Siswa SD	200 Siswa	75 Siswa	- PT. Krakatau Steel - PT. Indonesi Power - PT. Chandra Asri
4.	Taman Kota	12 Lokasi	3 Lokasi	- Bank BJB
5.	Pasar Murah	300 KK	300 KK	- PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
6.	Santunan Anak Yatim	100 ANak	100 ANak	- PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
7.	Sunatan Massal	50 Anak	61 Anak	- PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
8.	Listrik Masuk Desa	1958 RTS	700 RTS	- PT. Indonesi Power
9.	Bank Sampah	16 Kecamatan	9 Kecamatan	- PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri
10	Jamkesda (Cuci Darah)	26 Orang	26 Orang	- PT. Krakatau Steel - Bank BJB
11	Buku Paket	201687	201687	- Bank BJB

No	Program	Target	Progress	Sponsor
	SMP/SMA/SMK Negeri	Buku	Buku	- PT. Krakatau Steel - PT. Chandra Asri - Forum BUMD
12	Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kecamatan	8 M	1.5 M	- Pemkot Cilego - PT. Krakatau Steel
13	Pengembangan TTTG Melalui Posyantek	8 Kecamatan	8 Kecamatan	- PT. Indonesi Power - PT. Mitsubishi - PT. ASDP Merak - PT. Chandra Asri

(Sumber : CCSR 2017)

Berdasarkan tabel diatas, sejak tahun 2011 CCSR telah melaksanakan kegiatan pemanfaatan dana CSR bagi masyarakat kota Cilegon yang bekerjasama dengan perusahaan dan pemerintah Kota Cilegon. Yang tergabung kedalam mitra CCSR adalah PT. Krakatau Steel, PT. Chandra Asri, Bank BJB, PT. Wijaya Karya, PT. Askes, PT. Indonesi Power, PT. ASDP Indonesia Ferry, Forum BUMD, Pemkot Cilegon, dan PT. Mitsubishi. Sampai saat ini masih banyak perusahaan yang belum bergabung menjadi mitra CCSR dalam menyalurkan dana CSR perusahaan-perusahaan di Kota Cilegon Tahun 2014 (Nely Wahyu : 2014).

Tabel 7 menunjukkan bahwa target yang ditetapkan oleh CCSR dalam membantu mengurangi kemiskinan di Kota Cilegon banyak yang tidak sesuai dengan target sehingga kegiatan CCSR tidak tercapai. Penyebabnya adalah kekurangan mitra dalam melaksanakan kegiatan tersebut karena berkaitan dengan dana kegiatan yang tidak mencukupi. Oleh karena itu monitoring pemanfaatan dana CCSR dilakukan dalam mengantisipasi ketidak tepatan sasaran dan keberlanjutan kegiatan.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden sangat setuju sekali dengan kehadiran CCSR dalam membantu mengurangi beban hidup masyarakat yang terkena dampak social pembangunan khususnya nelayan di Tanjung Peni. Data dianalisis dan diuji reliabilitas dengan ketentuan Jika nilai Cronbach's alpha suatu variable > 0.60 maka indicator yang digunakan oleh variable tersebut reliable, sedangkan jika nilai Cronbach's alpha suatu

variable < 0.60 maka indicator yang digunakan oleh variable tersebut tidak reliable.

Tabel 8. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.609	.503	11

Dari hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa instrument yang diujikan reliabel. Karena variable > dari 0.60 yaitu 0.609 > 0.60.

3. KESIMPULAN

Mekanisme pemanfaatan dana CSR secara umum dapat dikategorikan efektif penyalurannya yang dilakukan oleh CCSR. Sesuai dengan hasil kuesioner yang didapatkan dari masyarakat bahwa responden sangat setuju sekali dengan kegiatan CCSR, terbukti dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel > dari 0.60.

Sejak tahun 2011 program yang dilaksanakan oleh CCSR semakin bertambah setiap tahunnya sehingga kegiatan ini menjadi positif, namun tidak sesuai dengan target capaian program yang ditetapkan CCSR karena pemanfaatan dana CSR masih kurang dari target yang harus direalisasikan oleh CCSR.

Monitoring kegiatan harus selalu dilakukan baik oleh CSR perusahaan, pemerintah kota maupun oleh CCSR sebagai bukti keberlangsungan program pengentasan kemiskinan yang disebabkan oleh pembangunan sosial di Kota Cilegon khususnya Nelayan Tanjung Peni.

Model kerja yang ditetapkan oleh CCSR masih memerlukan kajian yang lebih dalam agar penyaluran dana CSR dapat dimanfaatkan dan tepat sasaran. Dan perlu dilakukan monitoring pada setiap pelaksanaan agar dapat dilakukan evaluasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih yang mendalam penulis haturkan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat yang telah mendanai penelitian ini pada program hibah Penelitian Dosen Pemula Tahun Pelaksanaan 2018. Juga kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Serang Raya yang telah memfasilitasi penulis dalam monev laporan kemajuan serta pelaksanaan seminar nasional.

PUSTAKA

- CCSR. 2017. *Program Kerja Cilegon Corporate Social Responsibility*, Kota Cilegon : CCSR
- Koentjaraningrat, 1981. *Masyarakat dan Kebudayaan*, Jakarta: UI Press
- Makmur, Syarif. 2007. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Malhotra. 2005. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- McKenna, Eugene dan Beech , Nic. 2000. *The Essence of Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Sarwono, J., 2009. *Statistik Itu Mudah Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet.
- V. Wiratna Sujarweni, 2008. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*, Global Media Informasi.
- Widodo, T, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Yulianie, Sri Budi Cantika. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama: Malang: UMM Press.